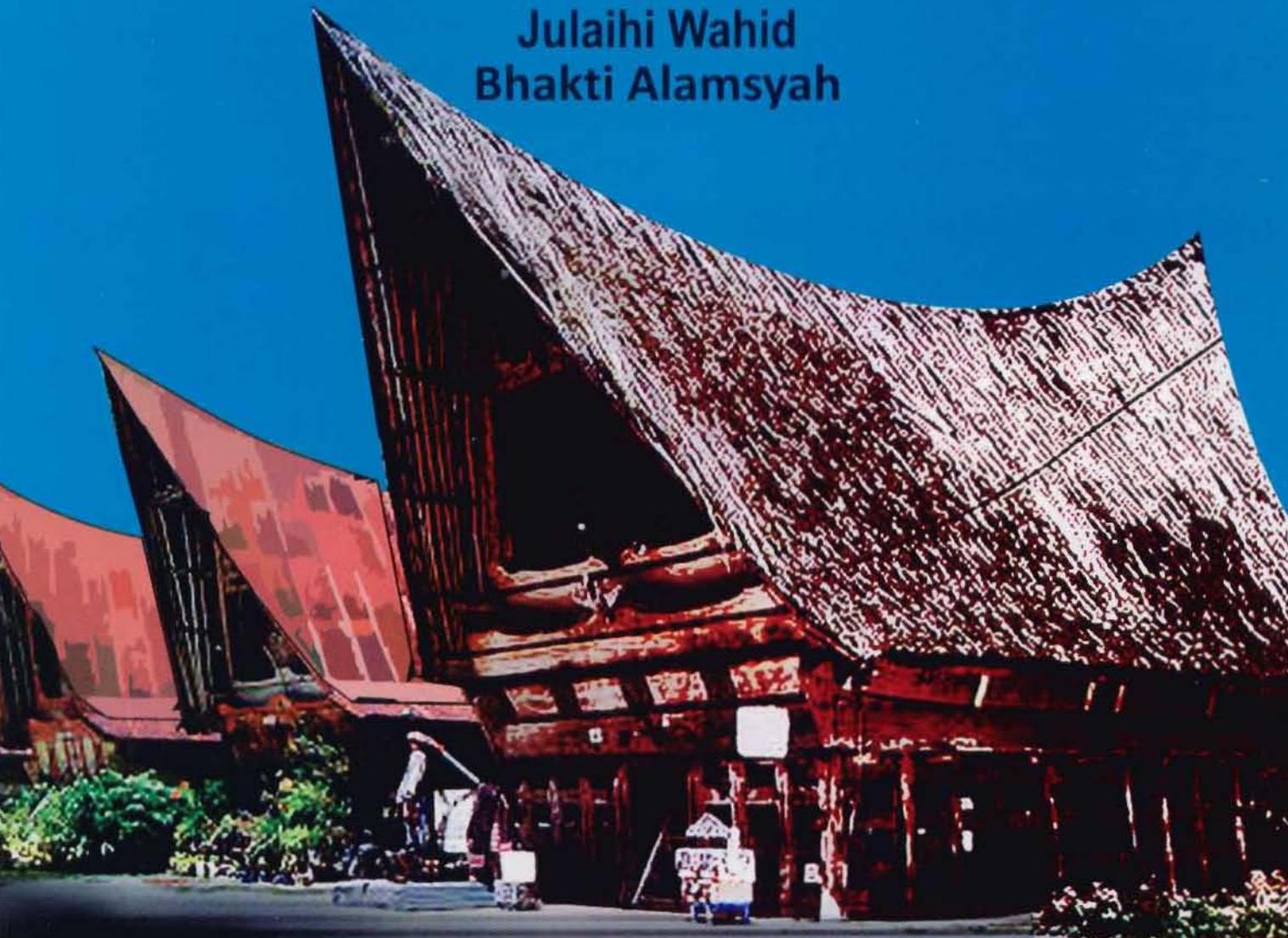


Arsitektur & Sosial Budaya Sumatera Utara

Julaihi Wahid
Bhakti Alamsyah



Arsitektur & Sosial Budaya Sumatera Utara

Dalam arsitektur tradisional, tercermin kepribadian masyarakat tradisional, artinya bahwa arsitektur tradisional tersebut terpadu dalam wujud ideal, sosial, material dan kebudayaan. Di Sumatera Utara terdapat beberapa bentuk arsitektur tradisional diantaranya : Batak Toba, Batak Karo, Pak-pak Dairi, Batak Simalungun, Mandailing, Melayu dan Nias. Satu dengan lainnya terdapat perbedaan, hal ini di sebabkan oleh pengaruh lingkungan kebudayaan dan pola kehidupan masyarakat masing-masing daerah. Sejalan dengan pelestarian adat istiadat dan kebudayaan suatu daerah, maka bersamaan dengan kegiatan tersebut, pelestarian dan perawatan juga dilakukan terhadap bangunan-bangunan tradisionalnya terutama rumah-rumah adatnya.



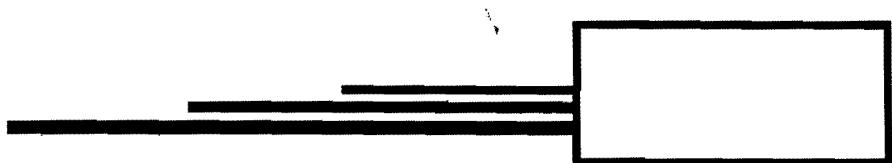
Julaihi Wahid, dilahirkan di Kampong Sinjan, Kuching, Sarawak Malaysia pada tanggal 29 Januari 1958 mendapat pendidikan awal di Sekolah Rakyat Tupong, Kuching dan Sekolah SMP di Tun Abg Hj Openg, Kuching dan SMA di Sekolah Menengah Green Road Kuching. Pendidikan Tertiari bermula di Unku Omar Poly dan University Teknologi Malaysia. S1 B.Sc (Arch. Studies) dan B.Arch (NAAB) di Washington State University dan M. Arch (Community/Urban Design) di Kansas, America. Ph.D di Newcastle Upon Tyne England. Aktif sebagai Guru Besar di Pusat Pengajian Perumahan, Bangunan dan Perancangan Universitas Sains Malaysia di Penang, dan juga sebagai Guru Besar di Universitas Sumatera Utara. Selain itu Aktif dalam kegiatan penelitian dan simposium internasional dalam bidang Pemukiman dan Perancangan Kota serta Arsitektur. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain KAJIAN URBANISASI DAN MORFOLOGI KOTA: Khusus Kepada Kota-kota IMT-GT diantaranya Kota Medan, Pematang Siantar dan Porsea di Indonesia, Kota Kangar dan Bukit Mertajam di Malaysia serta Kota Hatyai dan Songkla di Thailand.

Selain itu aktif menulis karya ilmiah dibeberapa jurnal baik nasional maupun internasional, serta aktif memberikan kuliah tamu di beberapa universitas di Indonesia.



Bhakti Alamsyah, dilahirkan di Bandung pada tanggal 29 Oktober 1964 menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Medan (1989) di Medan, Kemudian menyelesaikan Program Magister Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Surabaya (2001). Telah menyelesaikan Program Doktoral (Ph.D) di Pusat Pengajian Perumahan, Bangunan dan Perancangan University Sains Malaysia dengan judul Desersasi "Tipologi bentuk bina tropis dan kaitannya dengan sosio budaya tempatan (Kajian kes Nias)". Saat ini berkerja dan aktif sebagai Dosen di Universitas Pembangunan Panca Budi serta mengajar di beberapa perguruan tinggi di Sumatera Utara, dan Aktif dalam kegiatan penelitian dan simposium internasional dalam bidang Pemukiman dan Perancangan Kota serta Arsitektur serta menulis karya ilmiah dibeberapa jurnal baik nasional maupun internasional. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain KAJIAN URBANISASI DAN MORFOLOGI KOTA: Khusus Kepada Kota-kota IMT-GT diantaranya Kota Medan, Pematang Siantar dan Porsea di Indonesia, Kota Kangar dan Bukit Mertajam di Malaysia serta Kota Hatyai dan Songkla di Thailand.

</



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Batasan Inventarisasi Arsitektur dan Sosial Budaya | 3 |
| Maksud dan Tujuan | 3 |
| Ruang Lingkup Studi | 4 |
| Rumusan Masalah | 4 |
| Metode Inventarisasi | 5 |
| Metode Pelaksanaan Inventarisasi | 5 |
| Penyusunan Rancangan Inventarisasi | 7 |
| Manusia dan Budaya | 9 |
| BAB 2 SEKILAS TENTANG KEBUDAYAAN DI SUMATERA UTARA | 9 |
| Karakteristik Geografis Provinsi Sumatera Utara Keadaan Umum | 11 |
| Topografi | 13 |
| Hidrologi dan Kelautan | 13 |
| Iklim | 14 |
| Jenis Tanah dan Tata Guna Lahan | 14 |
| Karakteristik Kependudukan; Jumlah dan Pola Sebaran Penduduk | 14 |
| Komposisi Penduduk | 15 |
| Pola Pergerakan Penduduk | 15 |

| | |
|--|------------|
| Pertumbuhan Penduduk Sosial dan Budaya Sumatera Utara | 15 |
| BAB 3 JELAJAH IDENTIFIKASI ARSITEKTUR DI SUMATERA UTARA | 17 |
| Arsitektur Melayu | 17 |
| Arsitektur Karo | 33 |
| Arsitektur Batak Toba | 62 |
| Arsitektur Mandailing | 103 |
| Arsitektur Simalungun | 132 |
| Arsitektur Pak-pak Dairi | 150 |
| Arsitektur Nias | 158 |
| PENUTUP | 189 |
| DAFTAR PUSTAKA | 193 |
| TENTANG PENULIS | 197 |

-oo0oo-